

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pemeliharaan anjing akan terus meningkat seiring waktu berjalan. Namun jika tidak ada edukasi atau pengetahuan medis, kondisi kesehatan anjing kemungkinan menurun. Permasalahan yang didapatkan dari riset juga membuktikan bahwa masih banyak pemelihara belum memiliki pengetahuan pertolongan pertama pada anjing. Pemelihara juga ingin mendapatkan informasi tersebut namun tidak ada media informasi yang komplit memberi pengetahuan. Melalui perancangan media sosial ini, pemelihara dapat mengakses media dengan mudah. Informasi yang diberikan dapat menjadi lebih dalam karena bantuan dari visual penunjang. Visual penunjang juga akan meningkatkan memori visual terhadap sebuah informasi.

Dari hasil riset melalui wawancara dengan dokter hewan dan membagikan kuesioner kepada pemelihara anjing, membuktikan bahwa informasi yang dibutuhkan dan yang ingin diberikan sama sehingga pembuatan konten dapat berjalan lancar. Konten meliputi cara penanganan dan tips terkait medis. Untuk membantu secara visual, penulis membagikan menjadi 3 kategori yaitu coklat, kuning dan merah. Coklat untuk informasi, kuning untuk pertanyaan dan merah untuk penanganan medis. Visual ilustrasi mengikut konten yang diberikan serta gaya ilustrasi mengikuti bentuk dan warna asli.

Penulis membuat media sosial dengan nama Gimme Paw. Mengartikan pemilik akan selalu ada untuk anjingnya. Media primer menggunakan Instagram feeds diikuti dengan media sekunder Instagram story, merchandise, first aid pouch, X banner dan google display network. Media sekunder bertujuan untuk memperkuat nama Gimme Paw dan menyebarkan kesadaran terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada anjing.

5.2 Saran

Penulis telah menempuh perancangan media sosial tentang pertolongan pertama pada anjing. Terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada mahasiswa/i yang akan mengambil tugas akhir. Dalam proses perancangan akan terdapat banyak hal yang tidak diekspektasi. Penulis menyarankan untuk mengambil topik yang sudah mahasiswa/i alami sebelumnya untuk mempermudah proses riset. Selain pemilihan topik, menurut penulis, mahasiswa/i harus sudah mengetahui keunggulan masing-masing dalam bidang tertentu untuk mempercepat proses merancang perancangan.

Saran untuk topik yang mendekati perancangan media sosial, akan lebih menguntungkan jika sebelumnya sudah mengerti sistem media sosial untuk mempermudah rencana promosi atau pengembangan. Saran untuk yang akan mengangkat topik berkaitan dengan anjing atau hewan, bisa mendekati pemelihara dari sisi emotional untuk menggerakkan pemelihara untuk ikut atau menjadi pengguna tetap. Perancangan media sosial yang telah dilakukan oleh penulis ini pun masih dapat dikembangkan oleh peneliti lain. Saran untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan perancangan media sosial tentang petolongan pertama pada anjing. Dapat diperhatikan dari pemilihan *keyword big idea* dengan relasi pada hasil karya. Pada karya ini, penulis menggunakan *keyword playful* namun pada karya penulis hanya menerapkan pada warna. Maka bisa dikembangkan dari pemilihan warna dan pergerakan ilustrasi maskot yang lebih terkesan *welcoming*. Karya ini juga masih berbentuk simetris dan terkesan kaku, maka bisa dikembangkan dari sisi layouting dan mencoba menggunakan alternatif gaya bahasa pada headline supaya tidak terkesan kaku. Dari sisi ilustrasi, terutama pada maskot anjing perlu diperhatikan pemotongan anatomi dari anjing supaya terlihat nyaman. Lalu untuk keseluruhan karya, diharapkan dapat tetap berkembang menarik dan bisa menjadi sarana media informasi yang dapat berkembang lengkap menyediakan pengetahuan pertolongan pertama pada anjing.